

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis penggunaan emotikon sebagai representasi literasi emosi peserta didik sekolah dasar. Berikut uraian dari bab V.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada bab IV, pada bab ini peneliti akan memaparkan simpulan dari hasil penelitian analisis penggunaan emotikon sebagai representasi literasi emosi peserta didik sekolah dasar. Simpulan ini dipaparkan sebagai berikut.

Aspek penggunaan emotikon sebagai representasi literasi emosi dalam 10 jepretan layar aplikasi terdiri dari aspek mengetahui perasaan diri, kemampuan untuk berempati, kemampuan untuk mengakui emosi, kemampuan untuk mengenali dan mengatasi kerusakan emosi. Dari keempat aspek literasi emosi yang dipergunakan untuk analisis emotikon/emoji tersebut aspek mengetahui perasaan diri adalah aspek yang paling dominan pada penggunaan emotikon untuk merepresentasikan literasi emosi peserta didik sekolah dasar. Aspek kemampuan mengetahui perasaan diri dideskripsikan melalui mengetahui perasaan yang sedang dialami, mengetahui penyebab perasaan tersebut diekspresikan. Hal tersebut dijelaskan melalui percakapan peserta didik pada group WhatsApp dan pesan (*personal chat*) dalam penggunaan beberapa emotikon terdapat beberapa indikator literasi emosi yang mencangkupi percakapan pada pesan group, ataupun pesan pribadi contohnya penggunaan emotikon berbentuk wajah sedih merepresentasikan kesedihan (mengakui perasaan diri, mengakui emosi, kemampuan untuk berempati), beberapa emotikon tersenyum *smiley* merepresentasikan kebahagiaan (mengakui perasaan diri dan mengakui emosi).

Aspek mengetahui perasaan diri digambarkan secara langsung didapatkan oleh peneliti melalui analisis pesan teks sebelum penggunaan emotikon, aspek tersebut dimuat dalam 10 *ScreenShot* (jepretan layar) yang dianalisis oleh peneliti ditemui melalui mengetahui perasaan yang sedang dialami peserta didik saat menggunakan emotikon sebagai literasi emosi dan juga mengetahui penyebab perasaan tersebut diketahui.

Aspek mengakui emosi digambarkan secara langsung didapatkan oleh peneliti melalui analisis pesan teks sebelum penggunaan emotikon, aspek tersebut didapatkan oleh peneliti melalui analisis pesan teks sebelum penggunaan emotikon, aspek tersebut dimuat melalui 10 *ScreenShoot* (tangkap layar) yang dianalisis oleh peneliti ditemui melalui mengekspresikan adanya perasaan positif (harapan, cinta, dan kegembiraan).

Aspek kemampuan untuk berempati digambarkan secara langsung didapatkan oleh peneliti melalui analisis pesan teks sebelum penggunaan emotikon, aspek tersebut didapatkan oleh peneliti melalui analisis pesan teks sebelum penggunaan emotikon. Aspek tersebut dimuat melalui 10 *ScreenShoot* (tangkap layar) yang dianalisis oleh peneliti ditemui melalui memahami perasaan orang lain seperti kita memahami perasaan diri sendiri.

Pada penelitian ini tidak ditemukannya aspek emotikon sebagai representasi emosi yakni Kemampuan untuk memahami dunia dan konteks sosial dan kemampuan mengatasi kerusakan emosi, aspek tersebut tidak dapat dipenuhi dikarenakan emotikon yang tepat untuk memenuhi indikator dari dua hal tersebut belum ditemukan oleh peneliti. Kedua aspek tersebut diantaranya mengelola emosi negatif yang akan diekspresikan.

Dengan demikian, peneliti menarik kesimpulan melalui data penelitian yang sudah dianalisis bahwasanya emotikon/emoji aplikasi WhatsApp layak digunakan sebagai representasi literasi emosi peserta didik Sekolah Dasar

5.2 Implikasi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, emotikon aplikasi WhatsApp dapat digunakan sebagai representasi literasi emosi peserta didik sekolah dasar dengan jabaran implikasi sebagai berikut,

1. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai representasi literasi emosi peserta didik oleh guru atau orang tua murid dalam penggunaan emotikon/emoji aplikasi WhatsApp.
2. Hasil penelitian dapat dijadikan acuan dalam mengenali emosi peserta didik dalam group atau pesan pribadi (*personal chat*) serta mengenali literasi emosi peserta didik.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Guru Sekolah Dasar

Setelah melakukan analisis pesan bermuatan emotikon/emoji aplikasi WhatsApp sebagai representasi literasi emosi peneliti memberikan rekomendasi kepada guru sekolah dasar untuk mengefektifkan penggunaan emotikon sebagai representasi emosi peserta didik.

5.3.2 Bagi Peserta Didik

Setelah melakukan analisis pesan bermuatan emotikon/emoji aplikasi WhatsApp sebagai representasi emosi peneliti memberikan saran kepada peserta didik pada saat penggunaan emotikon lebih selektif dalam penggunaan emotikon sehingga emosi yang dialami peserta didik dapat terjelaskan saat penggunaan emotikon/emoji.

5.3.3 Peneliti Berikutnya

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat menambah referensi dan bahan bacaan dalam melakukan penelitian berikutnya khususnya mengenai emotikon sebagai representasi literasi emosi. Dengan demikian, diharapkan adanya penelitian mengenai emotikon dan literasi emosi dari aplikasi WhatsApp atau aplikasi lainnya yang belum diteliti ataupun menentukan aspek literasi emosi.